



HIKMAH Ra'ada'ar 1440H

## Melatih Kejujuran



Zuly Qodir  
Dosen Ilmu Pemerintahan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**P**uasa itu ibadah yang tidak terlihat oleh orang lain. Apakah seseorang itu puasa ataukah tidak, orang lain tidak mengetahuinya. Yang mengetahuinya seseorang, puasa atau tidak hanyalah dirinya sendiri. Oleh karena itu jika seseorang yang tidak berpuasa kemudian mengaku berpuasa orang lain tidak mengetahuinya.

Inilah kelebihan ibadah puasa. Hanya pelaku dan Tuhan saja yang tahu. Karenanya, Tuhan menyatakan semua ibadah adalah urusan pelaku dan para malaikat, tetapi puasa

adalah ibadah yang hanya Aku saja yang akan memberikan penilaian secara langsung. Hal ini ternyata karena puasa itu penuh dengan rahasia, antara pelaku dan sang Khalik.

Jika seseorang yang telah terbuka (mukah) di tengah hari atau sebelum waktu terbuka tiba tetapi berpuasa tetap berpuasa di depan publik, orang lain pun bisa saja percaya. Jika seseorang sejak awal memang sebenarnya tidak berpuasa tetapi di depan publik tidak makan, tidak minum, orang lain pun bisa mempercayai kalau seseorang sedang berpuasa.

Inilah sebenarnya orang yang berpuasa sedang menjaga amanah Tuhan. Apakah seseorang itu tetap amanah dengan perintah Tuhan ataukah melanggar amanah tersebut. Apakah seseorang taat akan amanah ataukah berbohong akan amanah tersebut.

Amanah merupakan latihan jiwa seseorang pada Tuhan dan diri sendiri. Jika seseorang pandai dan taat memegang amanah maka dia akan menjadi seorang yang

terpercaya. Tetapi jika seorang yang diberi dan membawa amanah tidak dipercaya maka dia akan melanggar amanah tersebut.

Sikap amanah sekarang ini telah mulai luntur di tengah masyarakat. Banyak orang yang diberi amanah oleh orang lain (rakyat) tetapi rakyat ditingkalkannya dengan melanggar janji-janji yang diucapkan sebelumnya. Misalnya, seorang kandidat anggota legislatif yang berjanji pada rakyat (konstituen) saat kampanye akan mengerjakan sesuatu, tetapi setelah menjadi anggota legislatif dengan gampang tidak dikerjakan janji tersebut dengan dalih yang bermacam-macam.

Dengan berbohong pada rakyat maka orang seperti itu disebut sebagai penyebar janji bohong karena apa yang disampaikan saat kampanye hanyalah pemanis bibir belaka yang sejatinya tidak akan ditepati.

### Kata Sabar

Hal ini yang mendorong terjadinya kerusakan dalam pemerintahan nasional. Rusaknya politik nasional dimulai

karena para kandidat anggota legislatif cenderung tidak menepati janji kampanye pada rakyat sehingga rakyat memilih akhirnya meminta hal yang nyata di depan daripada dibohongi terus menerus.

Masih banyak contoh yang dapat kita sajikan di sini. Tetapi saya tidak akan jabarkan banyak contoh tentang perilaku tidak amanah sebagai sifat buruk yang harus segera ditinggalkan agar kita mendapatkan kepercayaan Tuhan dan masyarakat sebagai bentuk akhlak yang baik karena kita sedang menciptakan karakter masyarakat yang menjunjung tinggi kejujuran.

Jujur itu gampang diucapkan tetapi kadang sulit dipraktikkan. Jujur ibarat pula orang mengatakan sabar. Kata sabar itu demikian mudah diucapkan tetapi juga sulit dipraktikkan. Paling banyak adalah orang mengatakan kata-kata sabar tetapi praktiknya tidak menunjukkan kesabaran.

Jujur dan sabar itu mudah diucapkan tetapi sulit dipraktikkan. Oleh sebab itu sebagai orang yang berpuasa, kita harus berusaha

menjaga amanah Tuhan kepada kita sebaik mungkin. Tuhan hadir dimana-mana. Tuhan tidak pernah tidur. Tuhan pun tidak pernah alpa atas apa yang kita ucapkan dan kita praktikkan. Tuhan tidak pernah ingkar akan janji kepada umatnya. Tuhan tidak pernah memutarbalikkan apa yang kita ucapkan dan kerjakan. Catatan Tuhan pasti sesuai dengan apa yang kita ucapkan dan kerjakan sepanjang hayat.

Oleh sebab itu, puasa ini sedang melatih kita menjadi manusia jujur-adil-dan amanah atas diri kita dan Tuhan. Jika setiap orang beriman (yang tengah berpuasa) mempraktikkan apa yang menjadi ajaran puasa, Indonesia tidak akan seperti sekarang ini.

Kenapa banyak orang Indonesia yang suka menjalankan agama (Islam) seperti mengerjakan sholat, puasa, haji dan umrah tetapi perilakunya tidak menunjukkan sebagai orang beriman? Inilah yang perlu kita renungkan. Semoga kita yang sedang berpuasa dapat menjaga amanah untuk melatih kejujuran.